

**Analisis Efektifitas dan Respon Subsidi Pupuk Serta Pengaruhnya Terhadap
Produksi Padi**

(Studi Kasus Desa Aglik Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo)

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian
di Fakultas Pertanian**

Universitas Sebelas Maret

Program Studi Agribisnis



Oleh :

Bima Fajar Rizky Nugraha

H1815012

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2017

**STRATEGI PEMASARAN KRIPIK LELE DI UMKM ALANG – ALANG
TUMBUH SUBUR DESA RANDUSARI KECAMATAN TERAS
KABUPATEN BOYOLALI**

Yang diajukan dan disusun oleh :

Muhammad Iqbal Arafat

H1815022

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada : 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II



Prof. Dr. Ir. Darsono M.Si
196606111991031002



Erlyna Widaripranti, S.P., M.P
NIP. 197807082003122002



Dr. Ir. Minar Ferichani, M.P
NIP. 196703311993032001

Surakarta, September 2017

**Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**



Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S.
NIP. 195602251986011001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah ‘azza wa jalla yang dengan izin, rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Efektifitas dan Respon Subsidi Pupuk Serta Pengaruhnya Terhadap Produksi Padi (Studi Kasus Desa Aglik, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo) ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1 Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak pernah lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Nuning Setyowati, S.P.,M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ibu Dr. Ir. Minar Ferichani, M.P. selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Utama yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan arahan, nasihat, dan petunjuk selama proses belajar di Fakultas Pertanian dan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Setyowati, S.P.,M.P.selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan dukungan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Agr.Sc. Ernoiz Antriyandarti., S.P., M.P., M.Ec selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan banyak masukan, saran serta arahan kepada peneliti.
7. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Pertanian, khususnya Program Studi Agribisnis.
8. Kepala dan Staff Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Purworejo.

9. Kepala dan Staff Bapeda Kabupaten Purworejo.
10. Kepala dan Staff Dinas Pertanian Kabupaten Purworejo.
11. Bapak Luraah dan Staff Kantor Desa Aglik, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo.
12. Seluruh warga Desa Aglik, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo.
13. Ketua Gapoktan dan anggota petani Desa Aglik, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo
14. Orangtua tercinta ibu Yuli Sri Hadjatmia, dan bapakk Muh Nugroho, serta saudaraku Anisa Cahya Nugraheny dan Alvian Ega Nugraha yang telah memberikan do'a,dukungan lahir dan batin, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti.
15. Keluarga besar dan orang terdekat yang telah memberikan semangat dan do'a.
16. Sahabat-sahabatku Akbar, Adit, Frido, Iqbal, Gilang, Panji, Nastha, Febi dan Anggita yang telah memberikan canda tawa, kenangan-kenangan terindah, dan telah memberikan semangat, bantuan, motivasi, serta doa.
17. Sahabatku Nanda Pristiawan dan Andi welut yang telah membantu dan mendukung berjalannya pengambilan data dilapangan sehingga dapat terlaksanakan dengan baik.
18. Meiviana Gina Elysia yang telah memberikan secara khusus istimewa dukungan, motivasi dan doa.
19. Sahabat-sahabatku Transfer Agribisnis 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan keceriaan selama ini.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga segala kritikan maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya karya ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
II. TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Landasan Teori.....	22
1. Arah Kebijakan Subsidi Pupuk	22
a. Pupuk	23
b. Pengertian Subsidi.....	25
c. Pupuk Subsidi	25
d. Efektifitas Kebijakan.....	27
2. Indikator Tingkat Efektifitas Kebijakan Subsidi Pupuk	28
3. Subsidi dan Elastisitas Harga	33
4. Teori Permintaan.....	36
5. Teori Produksi.....	37
6. Analisis Regresi	39
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	40
D. Hipotesis.....	42
E. Pembatasan Masalah	43
F. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel.....	43
III.METODE PENELITIAN	45
A. Metode Dasar Penelitian	45
B. Metode Penentuan Lokasi	45
C. Jenis dan Sumber Data	48
D. Metode Penentuan Responden	49
E. Metode Analisis Data	51
1. Metode Deskriptif Kuantitatif dan Kualitatif.....	52
2. Metode Regresi Linier.....	55
IV.HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	60

1. Keadaan Alam	60
a. Letak Geografi	60
b. Topografi	60
c. Hari dan Curah Hujan	62
2. Keadaan Penduduk	62
a. Kependudukan	62
b. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat	63
3. Karakteristik Responden.....	64
a. Jenis Kelamin.....	64
b. Usia	65
c. Pendidikan Formal.....	66
d. Luas Lahan.....	66
e. Rata – rata produksi Padi Responden	67
4. Pengeluaran Input Produksi Padi Responden.....	68
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	70
1. Efektifitas Kebijakan Subsidi Pupuk	70
2. Respon Permintaan Terhadap Harga Pupuk Bersubsidi	85
3. Respon Produksi Terhadap Pupuk Bersubsidi	91
V. KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 1.	Proyeksi Peningkatan Penduduk Indonesia Tahun 2010-2035	1
Tabel 2.	Distribusi PDB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Sektor 2010-2014 (dalam %)	2
Tabel 3.	Konsumsi pupuk Bersubsidi sektor pertanian di Indonesia berdasarkan anggaran tahun 2016	5
Tabel 4.	Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi di Indonesia Tahun Anggaran 2016	6
Tabel 5.	Luas Panen, Hasil Per Hektar, dan Produksi Padi Jawa Tengah Tahun 2011-2015	7
Tabel 6.	Alokasi Pupuk bersubsidi berdasarkan Provinsi tahun 2016	8
Tabel 7.	Alokasi Subsidi Pupuk di Kabupaten Purworejo Tahun 2016	10
Tabel 8.	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 9.	Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2016 Menurut Jenis Pupuk dan Jumlah Pupuk Provinsi Jawa tengah	29
Tabel 10.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas di Kabupaten Purworejo Tahun 2016	46
Tabel 11.	Alokasi subsidi Pupuk di Kecamatan Grabag Tahun 2016.....	47
Tabel 12.	Penentuan Jumlah Sampel Responden di Desa Aglik, Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo	50
Tabel 13.	Indikator Nilai Efektifitas	54
Tabel 14.	Kriteria Indikator Efektifitas Kebijakan Subsidi Pupuk	55
Tabel 15.	Uji Autokorelasi	60
Tabel 16.	Luas Wilayah Desa Aglik Menurut Penggunaan	62
Tabel 17.	Jumlah Penduduk Desa Aglik Menurut Golongan Umur Tahun 2017.....	63
Tabel 18.	Struktur Mata Pencaharian Desa Aglik Tahun 2017.....	63
Tabel 19.	Komposisi Penduduk Desa Aglik Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016.....	64
Tabel 20.	Karakteristik Jenis Kelamin Responden Petani Padi	65
Tabel 21.	Kelompok Usia Responden Petani Padi.....	65
Tabel 22.	Penggolongan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	66
Tabel 23.	Penggolongan Responden Berdasarkan Luas Lahan	67

Tabel 24. Penggolongan Rata-Rata Produksi Padi Musim Tanam 2016	68
Tabel 25. Rata-Rata Harga Pupuk Bersubsidi yang Diterima Responden	71
Tabel 26. Persentase Tingkat Ketepatan Harga Pupuk Bersubsidi	74
Tabel 27. Persentase Tingkat Ketepatan Tempat Pupuk Bersubsidi	77
Tabel 28. Persentase Tingkat Ketepatan Waktu Pupuk Bersubsidi	79
Tabel 29. Persentase Ketepatan Jumlah Pupuk Bersubsidi	80
Tabel 30. Persentase Tingkat Keefektifitasan Kebijakan Subsidi Pupuk	82
Tabel 31. Hasil Regresi Jumlah Permintaan Pupuk Bersubsidi	86
Tabel 32. Hasil Estimasi Produksi Padi	91



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
Gambar 1.	Kurva hubungan Antara Input (Pupuk) dan Output Total	33
Gambar 2.	Pengaruh Konsumsi Bersubsidi	34
Gambar 3.	Pengaruh Subsidi Terhadap Kurva Penawaran dan Produksi	35
Gambar 4.	Kerangka Berpikir	41
Gambar 5.	Rincian Pengeluaran Input Per Musim Tanam	68
Gambar 6.	Alasan Responden Tentang Perlunya Keberlanjutan Kebijakan Subsidi pupuk	83



RINGKASAN

Bima Fajar Rizky Nugraha H1815012. *“Analisis Efektifitas dan Respon Subsidi Pupuk Serta Pengaruhnya Terhadap Produksi Padi (Studi Kasus : Desa Aglik, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah)*. Dibimbing oleh Dr. Ir. Minar Ferichani., M.P dan Setyowati., SP., MP. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

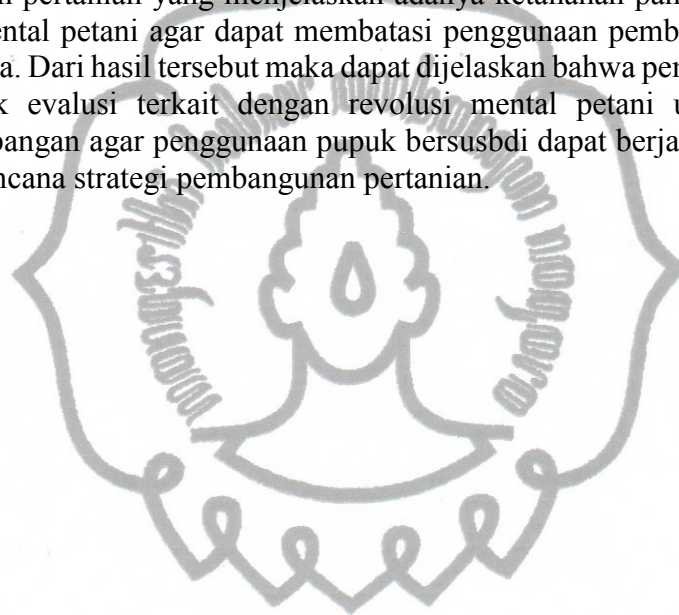
Kebijakan pemerintah yang mendukung produksi sektor pertanian merupakan salah satu kebijakan fiskal yang bertujuan untuk mendukung sektor pertanian dengan memberikan subsidi input berupa penetapan HET pupuk. Kebijakan ini dilaksanakan berdasarkan enam indikator keberhasilan yaitu tepat jenis, jumlah, harga, mutu, tempat, dan waktu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Efektifitas kebijakan subsidi pupuk dan untuk mengetahui respons petani terhadap produksi. Pengamatan dan wawancara di lakukan di daerah penghasil padi yaitu Desa Aglik dengan metode *purposive sampling*, dimana pemilihan responden berdasarkan pertimbangan peneliti. Sampel yang digunakan 60 responden. Metode dasar yang digunakan adalah metode deskripsi analisis, dengan metode analisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif, serta metode regresi linier berganda. Metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengukur Efektifitas kebijakan subsidi pupuk dengan menggunakan empat indikator utama yaitu tepat harga, tepat jumlah, tepat tempat, dan tempat waktu. Metode regresi linier berganda digunakan untuk mengukur respon permintaan dan respons produksi. Variabel respons permintaan antara lain harga pupuk bersubsidi, harga pupuk non subsidi, harga gabah dan pendapatan. Serta variabel respons produksi padi yaitu jumlah penggunaan pupuk SP-36, penggunaan Urea, tenaga kerja, jumlah benih, luas lahan, Efektifitas harga SP-36, Efektifitas harga Urea dan dummy benih.

Hasil penelitian metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif menunjukkan kebijakan subsidi pupuk dikategorikan belum efektif sebesar 71,75 % berdasarkan empat indikator utama, yaitu tepat harga, tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat tempat. Tidak efektif subsidi pupuk juga berpengaruh terhadap produksi padi seperti yang ditunjukkan pada hasil regresi produksi padi. Hasil dari metode regresi, respons permintaan variabel harga riil pupuk bersubsidi, harga riil pupuk non bersubsidi dan harga riil gabah mempunyai pengaruh yang positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan pupuk bersubsidi. Artinya tiap terjadi perubahan terhadap harga riil pupuk bersubsidi, harga riil pupuk non bersubsidi dan pendapatan tidak akan berpengaruh besar terhadap permintaan pupuk, hal ini sesuai dengan ketepatan penggunaan pupuk bersubsidi berdasarkan indikator utama bahwa tingkat ketepatan penggunaan pupuk bersubsidi di daerah tersebut belum efektif, sehingga tidak berpengaruh terhadap permintaan. Sedangkan pendapatan dan luas lahan berpengaruh positif dan berpengaruh nyata terhadap permintaan pupuk bersubsidi. Hal tersebut sesuai dengan kenyataan dilapangan bahwa pendapatan petani dan luas lahan berpengaruh terhadap pembelian pupuk, semakin besar pendapatan petani maka semakin banyak pupuk bersubsidi yang digunakan.

Hasil penelitian respon produksi meliputi penggunaan pupuk SP-36, penggunaan urea, tenaga kerja, luas lahan, penggunaan benih, Efektifitas harga SP-36 dan Efektifitas urea secara bersama sama berpengaruh nyata terhadap produksi

padi. Secara individu variabel luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi, hasil dilapangan menunjukkan bahwa semakin luas lahan yang dimiliki oleh responden maka semakin bertambah pula jumlah produksi padi yang dihasilkan oleh petani dan hasil tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi dan benilai positif dikarenakan terdapat sistem pengupahan terhadap buruh tani dengan sistem bagi hasil panen sebesar 1/7 dari total panen sehingga akan memberikan upah bagi petani untuk semangat bekerja dan akan mempengaruhi produksi padi. Sedangkan variabel penggunaan SP-36, penggunaan urea, penggunaan benih, efektifitas harga riil SP-36 dan efektifitas harga riil urea tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Berkaitan dengan arah kebijakan pembangunan pertanian yang menjelaskan adanya ketahanan pangan Nasional dan revolusi mental petani agar dapat membatasi penggunaan pemborosan air, pupuk dan pestisida. Dari hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa pemerintah memiliki tugas untuk evaluasi terkait dengan revolusi mental petani untuk menunjang ketahanan pangan agar penggunaan pupuk bersubsidi dapat berjalan sesuai dengan arah dan rencana strategi pembangunan pertanian.



SUMMARY

Milky Rizky Fajar Nugraha H1815012. "*Effectiveness Analysis and Response Fertilizer Subsidy And Its Effect on Rice Production (Case Study: Village Aglik, Sub District Grabag, Purworejo, Central Java)*". Dr. Ir. Minar Ferichani., MP and Setyowati., SP., MP. Faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Government policies that support the production of the agricultural sector is one of the aims of fiscal policy to support the agricultural sector by subsidizing inputs such as fertilizer HET determination. This policy was implemented based on six indicators of success that is the right type, quantity, quality, price, place, and time.

The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the fertilizer subsidy policy and to determine the response of farmers to production. Observations and interviews conducted in rice-producing areas is the village of Aglik by method, *purposive sampling* where the selection of respondents based on consideration of the researcher. The sample used 60 respondents. The basic method used is the description of the method of analysis, with descriptive method of analysis using quantitative and qualitative methods, as well as multiple linear regression method. Qualitative and quantitative descriptive method to measure the effectiveness of the fertilizer subsidy policy by using four main indicators, namely the right price, the right quantity, place, and time. Multiple linear regression method is used to measure the response of demand and production responses. Variable response to demand among other subsidized fertilizer prices, the price of non-subsidized fertilizer, grain prices and income. As well as the response variable rice production is the number of SP-36 fertilizer use, the use of urea, labor, number of seeds, land, SP-36 Effectiveness of price, effectiveness and dummy seeds Urea prices.

The results of this study indicate categorized fertilizer subsidy policy has not been effective based on four main indicators, namely the right price, the right amount, on time, and exactly right. Not effective fertilizer subsidies also affect rice production as shown in the results of the regression of rice production. Variable fertilizer price subsidies, the price of non-subsidized fertilizer and income have positive influence and significant impact on demand for subsidized fertilizer. This means that any changes in the price of fertilizer subsidies, non-subsidized and income led to changes in demand for fertilizers or in other words, farmers tend to choose to not reduce the use of fertilizers subsidy in accordance with the amount of the allocation set out in the Village Aglik used when there is an increase in fertilizer prices itself and farmers still buy fertilizer for production needs. While grain prices negatively affect the demand for subsidized fertilizer. This can be due to the influence of grain prices fluctuated in the area every season.

The results of the study include the use of fertilizer production response SP-36, the use of urea, labor, land, seed use, effectiveness and price of SP-36 with the same effectiveness of urea significantly affect rice production. Individually variable land and labor significantly affect rice production, the results of the field showed that the area of land owned by the respondent then increasing the amount of

production of rice produced by farmers and the results of labor significantly affect rice production and appreciating the positive because there wage system against farm workers with the system for yield by up to 1/7 of the total harvest that would reward farmers for the spirit of work and will affect rice production. While the variable use of SP-36, the use of fertilizer, seed use, effectiveness and price of SP-36 Effectiveness of urea prices did not significantly affect rice production. Relating to the Development of agricultural policy directions that explain their national food security and farmers' mental revolution in order to limit the use of waste water, fertilizers and pesticides. From these results it can be explained that the government has a duty to evaluation associated with mental revolution to support the food security of farmers that fertilizer use bersubsidi to run in accordance with the direction and plans of agricultural development strategies.

